

## ABSTRAK

Bencana erupsi Gunung Merapi pada tahun 2010 silam, menjadi salah satu tragedi besar yang melanda Indonesia, dan tercatat dalam sejarah sebagai letusan yang paling dahsyat sejak tahun 1870. Masyarakat dari dalam maupun luar negeri datang untuk melimpahkan segala perhatiannya, tidak ketinggalan kalangan jurnalis. Berbagai media massa dari seluruh dunia berlomba mencari berita yang paling aktual dalam kejadian dahsyat tersebut. Dari foto-foto yang terdapat pada buku 'MT. MERAPI - Letusan Abad 21' karya Boy Tri Harjanto, bangsa Indonesia dapat melihat gambaran langsung mengenai kejadian bencana letusan Gunung Merapi. Penelitian ini menggunakan metode semiotika dari Roland Barthes yang mencoba menguraikan makna dalam 7 foto dari buku 'MT. MERAPI - Letusan Abad 21'. Menggunakan tingkatan denotatif dan konotatif yang kemudian berkembang menjadi mitos dan ideologi. Untuk lebih menguatkan proses dalam pemaknaan, peneliti juga menggunakan data yang diperoleh melalui dokumentasi, daftar pustaka, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Banyak pesan dapat dimaknai dari foto-foto dalam buku tersebut, kuatnya rasa kemanusiaan begitu tergambar pada visual yang terdapat didalamnya. Hasil penelitian ini muncul setelah melihat lebih dalam makna dari setiap foto. Nilai-nilai kemanusiaan tersebut yaitu menghargai, solidaritas, kerja sama, empati, kebersamaan, dan optimisme.

Kata kunci: Jurnalistik Bencana, Fotografi, Semiotika, Nilai Kemanusiaan

## **ABSTRACT**

*The eruption of Mount Merapi as a 2010 disaster became one of great tragedy that have attacked Indonesia, and it was being noticed as the most terrifying eruption since 1870 in history. Society either indigene or foreigner came to pay all of their attention, included the journalist. Several mass media all over the world looked for the actual news from that horrible incident. The photographes in 'MT. MERAPI – Letusan Abad 21' that created by Boy Tri Harjanto, Indonesian could see the actual images about the disaster of Mount Merapi eruption. This research was methods semiotics of roland barthes, trying to analyze meaning in 7 photo from book 'MT. MERAPI - Letusan Abad 21'. It was using levels denotative and connotative manner which evolved into a myth and ideology. To strengthened more about the process in purport, researchers also used data that have been obtained through documentation, bibliography, and interview. The data analyzed qualitatively and it has been served in the form description arranged in detail and systematic. Many messages can be meant from photographs in the book, strong sense of humanity was so depictedon visual contained therein. The result of this research came after looked deeper the meaning of every photo. The humanitarian values that has been created such as respect, solidarity, cooperation, empathy, togetherness, and optimism.*

*Keywords: Disaster Journalistic, Photography, Semiotics, Humanity Value*